

PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MATERI SEJARAH KELUARGA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII A SMPN 11 CIREBON

Leni Herliani¹

¹SMP 11 Kota Cirebon Email:

Leniherliani321@gmail.com

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui proses pembelajaran IPS dengan penguatan profil pelajar pancasila pada materi sejarah keluarga di Kelas VII A SMPN 11 Kota Cirebon . 2). Untuk mengetahui Penerapan penguatan profil pelajar pancasila pada materi sejarah keluarga di Kelas VII A SMPN 11 Kota Cirebon. 3). Untuk mengetahui masalah faktor-faktor proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di SMPN 11 Kota Cirebon. Penelitian ini dikemas dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "*Pembelajaran IPS Dengan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Materi Sejarah Keluarga Pada Peserta Didik Kelas VII A SMPN 11 Kota Cirebon*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara. Subyek yang digunakan adalah 37 Peserta Didik , terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan pada kelas VII A semester ganjil SMP Negeri 11 Cirebon Tahun Pelajaran 2022-2023. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran, Peserta Didik memperoleh ≥ 75 pada siklus I sebanyak 14 peserta didik dari 37 peserta didik dengan rata-rata nilai sebesar 72,11 tetapi ada peningkatan rata-rata nilai menjadi 77,73 pada siklus II. Peningkatan hasil rata-rata nilai evaluasi dari siklus I ke siklus II sebesar 5, 62%..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan penguatan profil pelajar pancasila sangatlah tepat dilaksanakan dengan situasi sekarang paska pademi covid 19 ini, tetapi perlu adanya kerjasama antara guru dan orang tua peserta Didik dalam ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran IPS, , Penguatan Profil Pancasila

Abstract:

The aims of this research are 1). To find out the social studies learning process by strengthening the profile of Pancasila students on family history material in Class VII A SMPN 11 Cirebon City. 2). To find out the application of strengthening the profile of Pancasila students in family history material in Class VII A SMPN 11 Cirebon City. 3). To find out the problem factors in the social studies learning process carried out at SMPN 11 Cirebon City. This research is packaged in a Classroom Action Research with the title "*Social Studies Learning by Strengthening the Profile of Pancasila Students in Family History Materials for Class VII A Students of SMPN 11 Cirebon City*". This study uses qualitative methods, while the data collection techniques used are observation and interview techniques. The subjects used were 37 students, consisting of 17 male students and 20 female students in class VII A in the odd semester of SMP Negeri 11 Cirebon in the 2022-2023 academic year. From the results of the study obtained an illustration, students obtained 75 in the first cycle as many as 14 students from 37 students with an

average score of 72.11 but there was an increase in the average score to 77.73 in the second cycle. The increase in the average value of the evaluation from cycle I to cycle II was 5, 62%. The results of the study indicate that social studies learning by strengthening the profile of Pancasila students is very appropriate to be carried out with the current post-covid-19 situation, but there needs to be cooperation between teachers and parents of students in achieving learning objectives.

Keywords: Social Studies Learning, Strengthening Pancasila Profile

Pendahuluan

Kondisi paska pandemi covid 19 ini sangatlah berpengaruh terhadap semua bidang dalam kehidupan termasuk bidang pendidikan. Bidang pendidikan dengan penguatan profil pelajar pancasila pada pembelajaran IPS dengan alokasi waktu empat jam pelajaran dan proyeknya satu jam pelajaran . Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 tahun 2013, mata pelajaran IPS menjadi mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh semua peserta didik di jenjang pendidikan menengah, tanpa memandang penjurusan atau peminatan yang diambilnya termasuk di jenjang sekolah vokasional (Pratama et al., 2019). Oleh karena itu, kedudukan dan peran dari mata pelajaran IPS sangat efektif dan efisien dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila. Utamanya, karena adanya relevansi serta ruang untuk mempelajari, baik dari aspek sejarah dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila melalui proses pembelajaran IPS itu sendiri.

Pembelajaran IPS ini dilaksanakan secara *tatap muka*, sehingga peserta didik mendapatkan materi pembelajaran secara langsung sesuai alokasi waktunya. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka ini akan mendukung proses pembelajaran IPS dan mempermudah dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran IPS menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas individu untuk mengidentifikasi dan menuliskan nama-nama anggota keluarga dalam pohon silsilah keluarga. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa setiap keluarga memiliki sejarahnya masing-masing yang berbeda dengan sejarah keluarga lain. Sistem pembelajaran IPS tatap muka ini akan menunjang pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan khususnya mengenai sejarah keluarga. Pada materi ini seputar sejarah keluarga terutama mengenai cerita hidup salah satu anggota keluarga yang paling menyenangkan semasa hidup yang masih diingat dan enam indikator Profil Pelajar Pancasila akan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang juga memiliki tujuan untuk membentuk karakter peserta didik.

Penelitian ini dikemas dalam sebuah judul "*Pembelajaran IPS Dengan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Materi Sejarah Keluarga Pada Peserta Didik Kelas VII A SMPN 11 Kota Cirebon*". Berdasarkan paparan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan pembelajaran IPS dengan penguatan profil pancasila materi sejarah keluarga pada peserta didik kelas VII A SMPN 11 Kota Cirebon ?; Apakah kendala-kendala dalam pembelajaran IPS dengan penguatan profil pancasila materi sejarah keluarga pada peserta didik kelas VII A SMPN 11 Kota Cirebon?

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena-

fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian (Nugrahani, 2014). Penelitian Kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif penelitian atau sudut pandang. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, implikasinya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Pada bulan tersebut, SMPN 11 Kota Cirebon sudah menerapkan kebijakan pembelajaran dengan penguatan profil pancasila. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII A SMPN 11 Kota Cirebon. Prosedur penelitian ini diawali dengan menentukan masalah yang dibahas yaitu Penerapan pembelajaran IPS dengan penguatan profil pancasila materi sejarah keluarga pada peserta didik kelas VII A SMPN 11 Kota Cirebon. Kemudian, kendala-kendala yang dirasakan oleh Guru IPS dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian diolah untuk menemukan tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran IPS dengan penguatan profil prlajar pancasila di SMPN 11 Kota Cirebon dari mulai jam 07.00 – 15.00 dengan durasi per jam pelajaran 40 menit. Guru mempersiapkan materi pembelajaran kemudian mempersiapkan materi pembelajaran dalam bentuk modul pembelajaran dan lebar kerja siswa disesuaikan dengan jadwal pelajaran, Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Permasalahan yang belum dapat dipecahkan pada siklus pertama, direfleksikan bersama kolaborator dalam suatu pertemuan kolaborasi, untuk mencari penyebabnya. Selanjutnya peneliti merencanakan berbagai langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus kedua. Pembelajaran IPS dengan penguatan profil pelajar pancasila dilakukan dengan menggunakan modul pembelajaran, lembar kerja dan sumatif. Peserta didik mengikuti pembelajaran secara mandiri dan berkelompok dalam mengerjakan lembar kerja siswa Pada siklus I ditemui: 14 peserta didik dari 37 siswa yang yang mendapatkan nilai kurang dari KKM, sehingga dapat dilihat bahwa hasil sumatif dari pembelajaran IPS dengan menggunakan penguatan profil pancasila pada siklus I masih kurang maksimal.

Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari siklus I merupakan bahan untuk refleksi mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II yang hasil pengamatannya diperoleh sebagai berikut: siklus I terdapat 14 peserta didik, siklus II terdapat 2 peserta didik, Sedangkan dari hasil observasi diperoleh gambaran adanya peningkatan aktivitas peserta didik dari presensi kehadiran dalam pembelajaran dari siklus I sampai dengan II sebagai berikut: siklus I terdapat 32 siswa, siklus II terdapat 37 siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Penguatan Profil Pancasila terhadap pembelajaran tatap muka sudah lebih baik, hal ini ditandai dengan penilaian tugas dan sumatif yang meningkat. Beberapa peserta didik masih kesulitan memahami Penguatan Profil Pancasila materi sejarah keluarga yang sedang dipelajari, untuk mengatasi kesulitan itu dipecahkan dengan diskusi kelompok di mata pelajaran IPS.

Data yang diperoleh dari hasil sumatif , hasil observasi pada waktu pembelajaran tatap muka sebagai acuan keberhasilan penelitian ini. Data yang diperoleh pada siklus I: hasil sumatif yang dilakukan oleh peneliti diperoleh gambaran ada 23 siswa dari 37 siswa telah tuntas dalam memahami materi dalam pembelajaran dengan rata-rata hasil sumatif yang dicapai sebesar 72,11. Sedangkan dari hasil observasi tentang aktivitas siswa secara aktif waktu pembelajaran IPS tatap muka sebanyak 37 peserta didik. Hasil yang diperoleh selama penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, terlihat bahwa pada awal tindakan siklus I siswa masih banyak yang mengalami kesulitan belajar dan tidak bisa mengatasinya, ditandai dengan ketuntasan dari peserta didik dari penilaian harian. Hal ini disebabkan karena kesulitan memahami pembelajaran mandiri dengan metode elearning. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II pembelajaran yang dilakukan sudah ada peningkatan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar berkurang dan pemecahannya dibantu oleh guru dalam diskusi secara ndiri dan kelompok mata pelajaran IPS

Tabel 1. Sumatif Materi Sejarah Keluarga

No	Nama Siswa	Nilai Evaluasi	Keterangan	
		Siklus I	Siklus II	
1	AHMAD HAEYDAR MISBAHUL KHORI	78	80	Naik
2	AIRIS AZZAHRO	70	75	Naik
3	AL JAKFAR SALMAN SIDIK	75	78	Naik
4	ALMIRA SHAKIRA	75	78	Naik
5	AMEL KHOIRIYAH NISA	75	76	Naik
6	ANDIKA DWI PRATAMA	75	80	Naik
7	ASIH	75	76	Naik
8	AULIA YUNITA SARI	70	82	Naik
9	CLARA ROSELITHA MAHASMARA	75	76	Naik

10	DEFIANATHALIA	75	78	Naik
11	DESVITA NURALIF FIANI	75	76	Naik
12	DIVA GHAISANI HANANIA	75	78	Naik
13	ILHAM ALFAHRIZY	68	70	Naik
14	INAYAH SYAFARINA	75	85	Naik
15	LAVINA WISTARA ZUHAYR	75	76	Naik
16	M. GHAZI AL GHIFARI	70	76	Naik
17	MAR'ATUS SHOLIAH	75	76	Naik
18	MOCHAMMAD RAIH QHOLBYANSYAH	67	77	Naik
19	MOH FATHIR	65	68	Naik
20	MOHAMAD ARIF MAULANA	75	78	Naik
21	MUHAMAD ILHAM	67	78	Naik
22	MUHAMAD RIZKY	75	80	Naik
23	MUHAMMAD FARDHAN	75	76	Naik
24	NAIDA RENA CARISSA	75	78	Naik
25	NASYA AULIA AZZAHRA	70	80	Naik
26	NOVAL ROHAELI	75	78	Naik

27	NUR KHOLLIFAH SEPTIYANI	75	80	Naik
28	PUTRA MAHKOTA	75	80	Naik
29	PUTRI RAMADHANI	70	78	Naik
30	RAFA FADILLAH PRATAMA PUTRA	68	76	Naik
31	REHAN PRATAMA	60	77	Naik
32	RENATA DWINOVA CANTIKA	67	77	Naik
33	SHAFI NOVALIA AZZAHRA	75	85	Naik
34	SHAFIRA NUR ANGGRAENI	68	78	Naik
35	TIARA	75	78	Naik
37	WIDYA AYU KUSUMA NINGRUM	65	78	Naik
37	ZIDAN DANU ARTA	70	80	Naik
Rata-rata		72,11	77,73	

Berdasarkan data di atas, diperoleh gambaran bahwa terjadi peningkatan hasil penilaian harian peserta didik kelas VII A dari rata-rata nilai evaluasi siklus I sebesar 72,11 menjadi pada siklus II. Peningkatan hasil rata-rata nilai evaluasi dari siklus I ke siklus II sebesar 5, 82%.

Berdasarkan pembahasan temuan kuantitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi perubahan sosial budaya kelas VII A mengalami peningkatan dengan menggunakan profil pelajar pancasila.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Setelah penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama dua siklus diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut: pembelajaran IPS dengan Penguatan Profil Pancasila paska pandemi covid 19 materi perubahan sosial budaya pada peserta didik kelas VII A SMPN 11 Kota Cirebon dapat meningkatkan minat, motivasi, keaktifan

ditandai dengan peningkatan rata-rata hasil ulangan akhir siklus. Adanya peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dari satu siklus ke siklus yang lain. Adanya peningkatan respons siswa terhadap pembelajaran. Dalam pembelajaran IPS dengan Penguatan Profil Pancasila paska pandemi covid 19 materi perubahan sosial budaya dapat meminimalkan kesulitan belajar peserta didik terbukti dengan meningkatnya hasil belajar dari ketuntasan penilaian harian berturut-turut sebagai berikut: siklus I terdapat 37 peserta didik, siklus II terdapat 2 peserta didik, Sedangkan dari hasil observasi diperoleh gambaran adanya peningkatan aktivitas peserta didik dari presensi kehadiran dalam pembelajaran dari siklus I sampai dengan II sebagai berikut: siklus I terdapat 32 siswa, siklus II terdapat 37 siswa.

Adapun hasil dari angket tentang respons siswa terhadap pembelajaran diperoleh gambaran dari siklus I sampai dengan II sebagai berikut: siklus I terdapat 23 peserta didik. Siklus II ada 34 peserta. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa penanganan kesulitan belajar dengan Penguatan Profil Pancasila paska pandemi covid 19 materi perubahan sosial budaya sangat tepat. Peningkatan hasil belajar IPS peserta didik sangat bergantung dari keterlibatan guru dalam melakukan analisis materi pelajaran dan bagaimana guru berperan dalam proses pembelajaran, mendampingi, melayani peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung dan setelah proses pembelajaran melalui group whatsapp mata pelajaran IPS kelas VII A.

Saran

Dalam suatu proses pembelajaran tatap muka dengan menggunakan Penguatan Profil Pancasila hendaklah guru menggunakan video pembelajaran yang bervariasi disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan agar pembelajaran tidak membosankan. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bisa bertanya dan berdiskusi di group whatsapp mata pelajaran IPS dengan baik..

Profesionalisme guru dapat ditingkatkan melalui kerja sama kolaboratif antara guru-guru mata pelajaran sejenis untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas. Diharapkan Kepala Sekolah dapat memfasilitasi dan dapat mendorong guru-guru untuk menyampaikan secara terbuka hambatan-hambatan dan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran tatap muka dengan Penguatan Profil Pancasila untuk dapat ditindak lanjuti dalam suatu tindakan kelas.

Daftar Pustaka

- Budi Arikunto S, Suhardjono, Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*, Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). 2004. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. (2002). *Pendekatan Kontekstual*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Jakarta.
- Rahman. (2006). *Classroom Action Research*. Depdiknas Dirjen PMPTK. LPMP. JawaBarat.
- Rahman. (2007). *Model Mengajar dan Bahan Pembelajaran*. Jatinangor, Bandung. Alqa Prisma Inter Delta.

Agus suprijono. (2015). Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)
Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar.

Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta:
Raja Grafindo Persada

Shrie Laksmi Saraswati. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung.

Zainal Aqib. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Rama Widya.

Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase D untuk jenjang SMP MTs
Kurikulum Merdeka, <https://guru.kemdikbud.go.id>.